

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS III B
UPTD SD INPRES BERTINGKAT KELAPA LIMA 1**

Elisabeth Auni¹, Rince S.M Benu²

^{1,2} PGSD Universitas San Pedro Kupang

aunielisabeth@gmail.com¹, rincebenu14@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to gain a deep and contextual understanding of the role of teachers in shaping the character of grade III^B students at the UPTD SD Inpres Bertinggi Kelapa Lima 1. This type of research is qualitative research with a descriptive approach, with the research subjects being grade III^B students and their homeroom teachers. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the character of grade III^B students shows varying results for each indicator. In the discipline indicator, the majority of students (61.1%) are in the agree category. This indicates that students are quite disciplined in participating in learning activities. This discipline is seen from compliance with rules and regularity in learning. In the responsibility indicator, 55.6% of students are in the agree category. This means that most students already have responsibilities in learning, but there are still students who are less active in completing assignments or following directions. On the cooperation indicator, the results show that the majority of students (61.1%) are in the disagree category. This means that students' cooperation skills are still low. Students tend not to be active in group activities, discussions, or communication with friends. Meanwhile, on the social concern indicator, all students (100%) are in the agree category. This shows that students have very good social attitudes, such as helping each other, caring for friends, and having a sense of empathy.

Keywords: *Role of Teachers, Character Building*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan kontekstual mengenai peran guru dalam membentuk karakter siswa kelas III^B UPTD SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas III^B dan wali kelas III^B. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter siswa kelas III^B menunjukkan hasil yang bervariasi pada setiap indikator. Pada indikator disiplin, sebagian besar siswa (61,1%) berada pada kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sikap disiplin ini terlihat dari kepatuhan terhadap aturan dan keteraturan dalam belajar. Pada indikator tanggung jawab, sebanyak 55,6% siswa berada pada kategori setuju. Artinya, sebagian besar siswa sudah memiliki tanggung jawab dalam belajar, namun masih ada siswa yang kurang aktif dalam menyelesaikan tugas atau mengikuti arahan. Pada indikator kerja sama, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (61,1%) berada pada kategori tidak

setuju. Ini berarti kemampuan kerja sama siswa masih rendah. Siswa cenderung belum aktif dalam kegiatan kelompok, diskusi, atau komunikasi dengan teman. Sementara itu, pada indikator kepedulian sosial, seluruh siswa (100%) berada pada kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap sosial yang sangat baik, seperti saling membantu, peduli terhadap teman, dan memiliki rasa empati.

Kata Kunci:Peran Guru, Membentuk Karakter

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam system pendidikan nasional karena berorientasi pada pembentukan kepribadian, moral, dan integritas siswa sejak usia dini. Pada jenjang sekolah dasar, Pendidikan tidak hanya diarahkan pada penguasaan kompetensi kognitif, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial.

Dalam konteks perkembangan masyarakat yang semakin kompleks akibat kemajuan teknologi dan perubahan sosial, tantangan pembentukan karakter anak semakin nyata. Anak usia sekolah dasar berada pada fase perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan terdekatnya, terutama keluarga dan sekolah. Oleh karena itu, sekolah menjadi ruang strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui proses pendidikan yang terencana dan berkelanjutan. Purba, B. (2026) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sekolah sebagai ruang pembentukan karakter dan

kesadaran sosial. Rohyana, Hadi dan Rifki Fajar Siddiq (2024) menyatakan bahwa implementasi Pendidikan karakter di sekolah dasar dalam pembentukan pribadi siswa memerlukan kerja sama antar sekolah, guru orang tua untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan karakter. Abdurahman (2025) menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang krusial dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Menurut Shodiq, Musta'in dan Kuswanto (2024) menyatakan bahwa pendidikan berbasis keteladanan dan pembiasaan merupakan pendekatan efektif dalam membentuk karakter siswa yang berperan penting dalam membangun generasi muda. Selanjutnya, Salama (2025) menyatakan bahwa dalam membentuk kepribadian siswa melalui pembelajaran berbasis nilai yang kontekstual dan aplikatif seperti kejujuran, tanggung jawab dan kerja sama ditanamkan melalui berbagai pendekatan pedagogis yang relevan dengan dunia nyata siswa. Suwahyu

(2025) menyatakan bahwa pendidikan karakter memegang peran sentral dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas tinggi dalam berpikir dan bertindak.

UPTD SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 1 sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan karakter siswanya. Secara khusus, kelas III^B memiliki karakteristik siswa dan dinamika pembelajaran yang unik, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut. Peran guru di kelas tersebut tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mencakup upaya pembiasaan, pemberian teladan, penguatan positif, serta pengelolaan lingkungan kelas yang kondusif bagi pembentukan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada peran guru dalam membentuk karakter siswa kelas III^B UPTD SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 1 dengan pendekatan kualitatif, guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan holistik mengenai proses, strategi, serta tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan karakter serta kontribusi

praktis bagi peningkatan kualitas peran guru dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. UPTD SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 1 sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab dalam mengimplementasikan pendidikan karakter secara konkret. Secara khusus, kelas III^B memiliki dinamika pembelajaran dan karakteristik siswa yang beragam, sehingga peran guru dalam membentuk karakter menjadi aspek yang penting untuk diteliti. Observasi awal menunjukkan adanya variasi perilaku siswa dalam hal kedisiplinan, tanggungjawab terhadap tugas, serta interaksi sosial di kelas. Kondisi ini menuntut adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana guru menjalankan perannya dalam membentuk karakter siswa, strategi apa yang digunakan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena karakter siswa melalui interaksi, perilaku, dan aktivitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data berupa

kata-kata, tindakan, dan dokumen yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel Hasil Wawancara Guru

No	Aspek yang diteliti	Hasil Wawancara
1.	Pentingnya pembentukan karakter	Menjadi dasar sikap dan perilaku siswa sejak dini
2.	Peran guru	Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing dan teladan
3.	Strategi Pembentukan Karakter	Keteladanan, pembiasaan, nasihat, penghargaan dan teguran
4.	Implementasi dalam pembelajaran	Motivasi belajar, tugas, piket kelas, dan pembiasaan positif
5.	Nilai karakter yang dikembangkan	Disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan kepedulian sosial
6.	Perbedaan karakter siswa	Guru menggunakan pendekatan individu sesuai karakter siswa
7.	Peran orang tua	Mendukung pembiasaan karakter di rumah
8.	Dukungan sekolah	Program sekolah dan kebijakan pembinaan karakter
9.	Penilaian karakter	Melalui observasi perilaku sehari-hari siswa
10.	Harapan guru	Siswa memiliki karakter positif yang semakin berkembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan EK selaku wali kelas III^B di UPTD SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 1, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter siswa memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Guru sebagai wali kelas memiliki peran ganda, yaitu tidak hanya sebagaipenya mpai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, pendidik, dan teladan bagi siswa. Dalam menghadapi siswa yang

memiliki latar belakang dan karakter yang beragam, guru dituntut untuk mampu memahami perbedaan tersebut dan memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan berbagai metode dan strategi yang sederhana namun efektif, seperti memberikan keteladanan, membiasakan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, memberikan nasihat, serta menerapkan sistem penghargaan dan teguran yang bersifat mendidik.

Tabel Observasi Guru

No	Indikator	Deskripsi Kegiatan	Skor		
			1	2	3
1.	Disiplin	Ketepatan waktu & ketertiban			✓
2.	Tanggung Jawab	Pelaksanaan & pengawasan tugas			
3.	Kerja sama	Interaksi & kolaborasi dengan siswa			
4.	Kepedulian Sosial	Empati & kepedulian terhadap siswa			

Pada aspek disiplin, guru menunjukkan ketepatan waktu yang konsisten baik dalam memulai maupun mengakhiri kegiatan pembelajaran.

ajaran. Guru juga mampu menjaga keteraturan kelas dengan baik, sehingga suasana pembelajaran berjalan tertib dan kondusif. pada indikator tanggung jawab, guru memperlihatkan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga melakukan pengawasan terhadap aktivitas siswa secara menyeluruh. Guru aktif memantau perkembangan siswa, memastikan setiap siswa memahami materi, serta memberikan arahan ketika diperlukan. Pada aspek kerja sama, guru menunjukkan kemampuan yang baik dalam membangun interaksi yang positif dengan siswa. Guru mampu mendorong terjadinya kolaborasi antar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan diskusi atau kerja kelompok. Sementara itu, pada indikator kepedulian sosial, guru menunjukkan sikap empati dan perhatian yang tinggi terhadap kondisi siswa. Guru peka terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi siswa, baik yang berkaitan dengan pembelajaran maupun aspek pribadi.

Tabel Hasil Obsevasi Siswa

Indikator	Skor 2	%	Skor 3	%
Disiplin	7	38,9%	11	61,1%
Tanggung Jawab	8	44,4%	10	55,6%

Kerja sama	11	61,1%	7	38,9%
Kepedulian sosial	0	0%	18	100%

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa karakter siswa kelas III menunjukkan hasil yang bervariasi pada setiap indikator. Pada indikator disiplin, sebagian besar siswa (61,1%) berada pada kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sikap disiplin ini terlihat dari kepatuhan terhadap aturan dan keteraturan dalam belajar. Pada indikator tanggung jawab, sebanyak 55,6% siswa berada pada kategori setuju. Artinya, sebagian besar siswa sudah memiliki tanggung jawab dalam belajar, namun masih ada siswa yang kurang aktif dalam menyelesaikan tugas atau mengikuti arahan. Pada indikator kerja sama, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (61,1%) berada pada kategori tidak setuju. Ini berarti kemampuan kerja sama siswa masih rendah. Siswa cenderung belum aktif dalam kegiatan kelompok, diskusi, atau komunikasi dengan teman. Sementara itu, pada indikator kepedulian sosial, seluruh siswa (100%) berada pada kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa

siswa memiliki sikap sosial yang sangat baik, seperti saling membantu, peduli terhadap teman, dan memiliki rasa empati.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa di kelas III^B UPTD SDI Bertingkat Kelapa Lima 1. Peran tersebut diwujudkan melalui pemberian teladan, pembiasaan perilaku positif, pemberian nasihat, serta pengawasan terhadap sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, terdapat berbagai faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan karakter siswa. Faktor pendukung meliputi kerja sama antara guru dan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, serta adanya program pembiasaan karakter di sekolah. Sementara itu, faktor penghambat antara lain pengaruh lingkungan luar sekolah, kurangnya pengawasan orang tua, serta perbedaan karakter dan latar belakang siswa. Peran guru dalam membentuk karakter siswa kelas III^B UPTD SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 1 sudah diintegrasikan dengan baik, namun dalam implementasi

untuk siswa masih ada beberapa sebagian siswa yang dalam kegiatan pembelajaran penerapan karakter yang diterapkan dari mereka belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Peran guru dalam membentuk karakter siswa kelas III^B UPTD SD Inpres Bertingkat Kelapa Lima 1 sudah diintegrasikan dengan baik, namun dalam implementasi untuk siswa masih ada beberapa sebagian siswa yang dalam kegiatan pembelajaran penerapan karakter yang diterapkan dari mereka belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Purba, B. C. (2026). Sekolah sebagai Ruang Pembentukan Karakter dan Kesadaran Sosial. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 4(1), 44-58.
- Rohyana, Hadi, and Rifqi Fajar Siddiq. "Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dalam pembentukan pribadi siswa." *JISPE Journal of Islamic*

Primary Education 5.02 (2024):
75-91.

Abdurahman, Ayi, et al. *Pendidikan karakter*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.

Shodiq, Musta'in, and Kuswanto Kuswanto. "Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan." *Arsy* 8.2 (2024): 134-146.

Salama, La Ical. "Internalisasi Nilai Sosial melalui Peran Sekolah dalam Kehidupan Anak." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi* 1.3 (2025): 112-125.

Suwahyu, Irwansyah. "Pendidikan Karakter sebagai Fondasi Utama Pembentukan Generasi Berintegritas." *Teladan: Jurnal Pendidikan Umum dan Karakter* 1.1 (2025): 1-8.